

ABSTRAK

Perencanaan kapasitas berhubungan dengan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan produk dalam pemenuhannya terhadap *demand* yang harus dipenuhi oleh perusahaan. Beberapa pertimbangan dalam merencanakan kapasitas produksi agar produk yang dihasilkan dapat sesuai dengan *demand* yang ada adalah *agregat planning* untuk menentukan kapasitas produksi untuk pemenuhan *demand* serta menentukan biaya-yang paling minimum, *forecasting (double exponential smoothing)* yang bertujuan untuk menentukan jumlah *demand* yang akan terjadi pada periode yang akan datang, jumlah kapasitas aktual perusahaan, serta pengukuran standar waktu kerja yang ada dalam proses produksi yang dihitung melalui *performance rating dan penghitungan allowance time* setiap pekerja sehingga dapat menentukan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan selama periode perencanaan. Penelitian ini bertujuan untuk merencanakan langkah-langkah yang harus diambil oleh perusahaan agar *demand* yang ada dapat dipenuhi oleh perusahaan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan perencanaan kapasitas. Penelitian ini menggunakan data primer, yang diperoleh melalui wawancara secara langsung kepada pemilik CV Istana Madu. Serta data sekunder yang diperoleh dari laporan data internal perusahaan berupa data *demand* yang telah dipenuhi CV Istana Madu, serta berbagai data dari situs internet untuk melengkapi fakta-fakta yang ada saat ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perubahan (peningkatan) kapasitas produksi yang dihasilkan perusahaan dalam pemenuhannya terhadap *demand* yang akan terjadi pada beberapa periode yang akan datang maka dilakukan penambahan jumlah lahan sebesar 766,5m² serta peningkatan efisiensi dengan melakukan penekanan terhadap waktu *set up* dari 30 jam menjadi 29,014 jam setiap bulannya dari setiap elemen kerja yang terdapat dalam perusahaan.

Kata kunci : Perencanaan kapasitas, *Forecasting*, *Agregat Planning* dan *Demand*.